

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT CARDIG AERO SERVICES TBK.
DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN BAPEPAM DAN LK IX.E.1 TENTANG
TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERTENTU**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT CARDIG AERO SERVICES TBK (“PERSEROAN”) UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENGAMBILALIHAN SAHAM YANG DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN, YANG MERUPAKAN TRANSAKSI AFILIASI SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN BAPEPAM DAN LK NO. IX.E.1 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERTENTU.

KETERBUKAAN INFORMASI INI MERUPAKAN SATU KESATUAN INFORMASI YANG PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PESEROAN UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam keterbukaan informasi ini sebaiknya Anda berkonsultasi dengan penasihat hukum, akuntan publik, penasehat keuangan atau profesional lainnya.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK.
 (“PERSEROAN”)**

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Jasa dalam industri penerbangan, termasuk ground handling, pengurusan kargo, penyedia makanan dalam penerbangan, dan keamanan serta pemeliharaan pesawat terbang.

Berkedudukan di Jakarta Timur

KANTOR PUSAT
Menara Cardig Lantai 3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur
DKI Jakarta 13650
Telepon: (6221) 8087-5050 Fax : (6221) 8088-5001
website: www.pt-cas.com
email: corporatesecretary@pt-cas.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI. DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DEFINISI

Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku auditor independen yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
BEI	:	PT Bursa Efek Indonesia.
Biro Administrasi Efek	:	PT Datindo Entrycom yang merupakan biro administrasi efek yang mengelola efek Perseroan.
BNRI	:	Berita Negara Republik Indonesia.
Direktur	:	Anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini.
JATC	:	PT Jakarta Aviation Training Center, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang.
Komisaris	:	Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal keterbukaan informasi ini.
Laporan Keuangan	:	Laporan Keuangan Peseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
Menkumham	:	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan, berarti Lembaga yang independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“ UU OJK ”).
Pemegang Saham Perseroan	:	Para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek.
Peraturan No. IX.E.1	:	Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Peraturan No. IX.E.2	:	Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Perseroan	:	PT Cardig Aero Services Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur.
Rencana Transaksi	:	Rencana pembelian 1.020.000 (satu juta dua puluh ribu) saham JATC oleh Perseroan, yang merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1.

I. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam keterbukaan informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi, yaitu pembelian sebanyak 1.020.000 (satu juta dua puluh ribu) saham JATC, yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam JATC, oleh Perseroan. Rencana Transaksi merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1. Rencana Transaksi memiliki nilai sebesar US\$6,628,087.5 atau setara dengan Rp 89.054.983.650, dan merupakan 11,2% (sebelas koma dua persen) dari ekuitas Perseroan, yaitu yang berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp795.021.924.000 (tujuh ratus sembilan puluh lima miliar dua puluh satu juta sembilan ratus dua puluh empat ribu Rupiah). Sehingga dengan demikian Rencana Transaksi bukan merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2.

Rencana Transaksi akan dilakukan oleh Perseroan dengan membeli sebanyak 1.020.000 (satu juta dua puluh ribu) saham JATC dari dari:

- PT Cardig Asset Management (“**CAM**”) sebanyak 490.000 saham;
- PT Delta Raya Selaras (“**DRS**”) sebanyak 40.000 saham; dan
- DRS Capital Pte. Ltd (“**DRS Capital**”) sebanyak 490.000 saham.

(CAM, DRS dan DRS Capital secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai “**Pemegang Saham JATC**”).

II. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

1. Alasan dan Latar Belakang

Perseroan adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa dalam industri penerbangan, meliputi *ground handling*, pengurusan kargo, penyediaan makanan dalam penerbangan, dan keamanan serta pemeliharaan pesawat terbang, baik secara langsung maupun melalui entitas anak.

Selanjutnya, JATC merupakan perusahaan yang bergerak dibidang training untuk mendukung industri penerbangan khususnya *pilot training* dengan memiliki sertifikasi CASR 142 dari Direktorat Perhubungan Udara, Departemen Perhubungan Republik Indonesia, JATC dapat menerbitkan sertifikasi untuk *type rating* pesawat B737 NG dan A320. Selain memberikan training kepada pilot JATC akan mengembangkan lingkup pelatihan yang meliputi antara lain:

- Pelatihan untuk Air Traffic Control (ATC);
- Pelatihan untuk Teknisi Pesawat Udara; dan
- Pelatihan untuk karyawan airport yang memerlukan keahlian khusus.

Perseroan akan menjadikan JATC sebagai *platform* untuk mendukung pelatihan sumber daya manusia untuk grup Perseroan dan dunia penerbangan pada umumnya. Pertumbuhan dan perkembangan teknologi industri penerbangan perlu didukung oleh pengembangan sumber daya melalui pelatihan berkala yang berkualitas.

Berdasarkan kebutuhan yang tinggi atas pelatihan pilot dan prospek bisnis yang baik serta pengembangan bidang usaha Perseroan, Perseroan melakukan pembelian sebanyak 1.020.000 (satu juta dua puluh ribu) saham JATC yang merupakan 51% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam JATC, dari Pemegang Saham JATC.

2. Manfaat Rencana Transaksi Terhadap Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa Rencana Transaksi akan mendatangkan banyak manfaat bagi Perseroan di kemudian hari, antara lain:

- i. Manfaat Keuangan melalui peningkatan pendapatan, dividen dan peningkatan harga saham;
- ii. Manfaat peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung operasional Perseroan; dan
- iii. Manfaat diversifikasi usaha melalui penambahan portfolio bisnis;

3. Uraian Singkat Mengenai Rencana Transaksi

a. Rencana Transaksi

- Obyek Transaksi : 1.020.000 saham dalam JATC yang merupakan 51% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam JATC.
- Nilai : USD 6,628,087.50

b. Pihak-Pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi

i. Perseroan

a. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25, tanggal 16 Juli 2009, dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta. Akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 21 Juli 2009, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 7168, tanggal 3 Agustus 2010, Tambahan No. 62.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan Anggaran Dasar terakhir termaktub dalam Akta No. 88, tanggal 30 Juni 2016, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., M.KN, Notaris di Jakarta, yang data aktanya telah disimpan di dalam *database* Sisminbakum sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0066513, tanggal 26 Juli 2016, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0086770.AH.01.11.Tahun 2016, tanggal 26 Juli 2016.

b. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan Tujuan Perseroan adalah Jasa dalam industri penerbangan, termasuk ground handling, pengurusan kargo, penyedia makanan dalam penerbangan, dan keamanan serta pemeliharaan pesawat terbang.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, per tanggal 5 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.086.950.000	208.695.000.000	100
<u>Pemegang Saham</u>			
1. SATS Investment (II) Pte Ltd	451.830.800	45.183.080.000	21.65
2. Cemerlang Pte Ltd	417.390.000	41.739.000.000	20.00
3. PT Cardig Asset Management	538.117.668	53.811.767.000	25.78
4. PT Dinamika Raya Swarna	366.587.032	36.658.703.000	17.57
5. Masyarakat*	313.024.500	31.302.450.000	15.00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.086.950.000	208.695.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.413.050.000	541.305.000.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 34, tanggal 13 Juli 2015, yang dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta, akta mana yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menkumham AHU-AH.01.03-0951514, tanggal 14 Juli 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT No. AHU-3533634.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 14 Juli 2015, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Nurhadijono
Wakil Presiden Direktur : Radianto Kusumo
Direktur : RAJ Widianawati
Direktur : Danar Wihandoyo

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/Independen: Jusman Syafii Djamal
Komisaris : Adji Gunawan
Komisaris : Hasiyana Syarain Ashadi
Komisaris : Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Komisaris : Simon Halim

ii. **JATC**

a. **Riwayat Singkat**

JATC didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 36, tanggal 11 Mei 2010, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi. Akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-31076.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 18 Juni 2010, dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan UUPT dengan No. AHU-0046122.AH.01.09.Tahun 2010, tanggal 18 Juni 2010. Domisili JATC adalah di Jakarta Selatan.

Anggaran Dasar JATC telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan Anggaran Dasar terakhir termaktub dalam Akta No. 06 tanggal 16 Nopember 2016, dibuat dihadapan Eveline Maria Romatua Hutapea, SH., M.KN, Notaris di Jakarta, akta mana telah disimpan di dalam *database* Sisminbakum sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0099410 tanggal 16 Nopember 2016, didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT No. AHU-0136520.AH.01.11. Tahun 2016, tanggal 16 Nopember 2016.

b. **Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan JATC adalah bergerak di bidang jasa pendukung langsung untuk penerbangan, meliputi memberikan fasilitas penerbangan dengan menggunakan simulator pesawat terbang.

c. **Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham JATC**

Susunan Pemegang Saham JATC adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Rp9.119,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah	%
Pemegang Saham			
PT Cardig Asset Management	980.000	8.936.620.000,00	49
DRS Capital Pte. Ltd	980.000	8.936.620.000,00	49
PT Delta Raya Selaras	40.000	364.760.000,00	2
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000	18.238.000.000,00	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	400.000	3.647.600.000,00	

d. **Pengurusan dan Pengawasan**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Nurhadijono
Komisaris : Radianto Kusumo

Direksi

Direktur Utama : Arif Syafrie
Direktur : Drs. H. Khazriwan Lubis

iii. CAM

a. **Riwayat Singkat**

CAM didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 23, tanggal 26 April 2011, dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21056.AH.01.01.Tahun 2011, tanggal 27 April 2011 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan UUP dengan No. 09041.70.32062, tanggal 12 Mei 2011. Domisili CAM adalah di Jakarta Timur.

b. **Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan CAM adalah bergerak di bidang jasa konsultan manajemen, meliputi pengelolaan asset, pemberian jasa penasehat keuangan dan jasa konsultan manajemen.

c. **Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham CAM**

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah	Kelas Saham
Pemegang Saham JATC			
PT Rizki Daya Nusantara	159.732	7.986.600.000	A
	1.437.588	22.138.855.200	C
PT Cardig International	118.829	5.941.450.000	A
	1.069.461	16.469.699.400	C
PT Adji Utama Sari Karya	21.247	1.062.350.000	A
	191.223	2.944.834.200	C
PT Karminda Tatha	19.398	969.900.000	A
	174.582	2.688.562.800	C
PT Cardig Asset Management	217.442	10.872.100.000	B
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	319.206	15.960.300.000	A
	217.442	10.872.100.000	B
	2.872.854	44.241.951.600	C
Jumlah Saham Dalam Portepel	63,352	3.167.600.000	A
	---	---	B
	---	---	C

d. **Pengurusan dan Pengawasan**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Sukardi
Komisaris : Rocky Sarwono

Direksi

Presiden Direktur : Nurhadijono
Direktur : Adji Gunawan

iv. **DRS**

a. **Riwayat Singkat**

DRS didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 27, tanggal 16 Maret 2011, dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih S.H., Notaris di Jakarta. Akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17359.AH.01.01 Tahun 2011, tanggal 7 April 2011 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan UUPT dengan No. AHU-0027995.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 7 April 2011. Domisili DRS adalah di Jakarta Selatan.

b. **Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan DRS adalah bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, kontraktor, jasa, angkutan, percetakan, pertanian, real estate dan industri

c. **Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai Rp. 1.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah	%
Pemegang Saham			
JATC			
PT Delta Niaga Utama	167.500	167.500.000	67
PT Raya Khattulistiwa	82.500	82.500.000	33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	250.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	750.000	750.000.000	

d. **Pengurusan dan Pengawasan**

Dewan Komisaris

Komisaris : Radianto Kusumo

Direksi

Direktur : Nurhadijono

v. **DRS Capital**

a. **Riwayat Singkat**

DRS Capital didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Singapura berdasarkan *Private Company Limited By Shares*, pendaftaran perusahaan No. 201314687D, tanggal 31 Mei 2013. Domisili DRS Capital adalah di Singapura.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan DRS Capital adalah untuk menjalankan dalam segala kegiatan usaha atau aktivitas dalam bentuk apapun, serta melaksanakan setiap transaksi tanpa ada pengecualian.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Saham Biasa Atas Nama Nilai SGD 1.00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah	%
Pemegang Saham JATC PT Dinamika Raya Swarna	1	1.00	100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1.00	100

d. Pengurusan dan Pengawasan

Direksi

Direktur : Radianto Kusumo

Direktur : Tan Hian Yew George

III. DAMPAK RENCANA TRANSAKSI ATAS KEUANGAN PERSEROAN

Analisis dampak Rencana Transaksi terhadap Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 *sebelum transaksi* (diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan) dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 *setelah transaksi* (tidak diaudit) yang telah disiapkan oleh manajemen Perseroan, sebagai berikut:

Dalam ribuan Rupiah

KETERANGAN	Sebelum Transaksi	Setelah Transaksi
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	109,116,758	27,140,457
Piutang Usaha	263,849,726	268,097,571
Piutang Lain-lain	107,878,360	107,878,360
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	196,590,155	196,590,155
Persediaan	14,879,499	14,879,499
Pajak Dibayar di Muka	28,477,050	28,477,050
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	360,874,921	361,345,342
Aset Lain-lain	4,818,058	4,818,058
Total Aset Lancar	1,086,484,526	1,009,226,492
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap	423,652,699	555,627,177
Aset Tidak Lancar Lainnya	137,317,554	144,265,403
Total Aset Tidak Lancar	560,970,252	699,892,580
TOTAL ASET	1,647,454,779	1,709,119,072

Dalam ribuan Rupiah		
KETERANGAN	Sebelum Transaksi	Setelah Transaksi
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	83,322,702	83,961,476
Utang Lain-lain	2,451,007	9,293,619
Utang Pajak	54,834,395	55,155,435
Beban Akrua	168,059,091	168,457,267
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	22,956,818	23,009,527
Utang Bank Jangka Pendek	93,217,572	93,217,572
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang: Utang Bank & Leasing	62,200,926	72,159,971
Total Liabilitas Jangka Pendek	487,042,511	505,254,868
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar: Utang Bank & Leasing	248,029,014	359,984,484
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	117,361,332	119,218,147
Liabilitas Pajak Tanggungan	-	2,735,301
Total Liabilitas Jangka Panjang	365,390,347	481,937,932
TOTAL LIABILITAS	852,432,857	987,192,800
EKUITAS		
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:		
Modal Disetor	208,695,000	208,695,000
Tambahan Modal Disetor	(44,155,507)	(125,071,231)
Saldo Laba	462,502,505	462,502,505
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	627,041,997	546,126,274
Kepentingan Non-Pengendali	167,979,924	175,799,998
TOTAL EKUITAS	795,021,922	721,926,272
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,647,454,779	1,709,119,072

Berikut adalah analisis singkat atas dampak Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaannya sebelum Rencana Transaksi dan setelah Rencana Transaksi per tanggal 31 Desember 2016:

Pengaruh transaksi pengalihan saham terhadap **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian perseroan** adalah sebagai berikut :

- Peningkatan pada Total Aset dari sebesar Rp 1.647.455 juta naik menjadi sebesar Rp 1.709.119 juta.
- Peningkatan pada Total Liabilitas dari sebesar Rp 852.433 juta naik menjadi sebesar Rp 987.193 juta.
- Penurunan pada Total Ekuitas dari sebesar Rp 795.022 juta turun menjadi sebesar Rp 721.926 juta.

IV. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN RENCANA TRANSAKSI DIBANDINGKAN DENGAN PELAKSANAAN TRANSAKSI SEJENIS LAINNYA DENGAN TIDAK DILAKUKAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham dalam JATC No. 1,2 dan 3 tanggal 5 Juni 2017, dibuat di hadapan Eveline Maria Romatua Hutapea, Notaris di Kota Bekasi, sehubungan dengan pengalihan 1.020.000 (satu juta dua puluh ribu) saham dalam JATC dari CAM, DRS, dan DRS Capital.

Perseroan, CAM, DRS, dan DRS Capital, baik langsung maupun tidak langsung, dikendalikan oleh Pihak yang sama. Maka, merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1. Hubungan afiliasi dikarenakan (a) hubungan kepemilikan saham, dimana pemegang saham pengendali dari Perseroan juga merupakan pemegang saham dari CAM, DRS dan DRS Capital; dan (b) terdapat kesamaan pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dengan CAM, DRS dan DRS Capital.

V. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Informasi yang disajikan dalam keterbukaan informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.

VI. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA TRANSAKSI

Pihak-pihak independen yang berperan sehubungan dengan Rencana Transaksi dan telah ditunjuk oleh Perseroan adalah:

- a. Makes & Partners Law Firm, Konsultan Hukum yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membantu Perseroan sehubungan dengan persiapan dan pelaksanaan Rencana Transaksi;
- b. KJPP Jennywati, Kusnanto dan Rekan, Penilai yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.

VII. RINGKASAN LAPORAN DAN PENDAPAT PENILAI INDEPENDEN

Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jennywati, Kusnanto & rekan ("JKR") sebagai penilai resmi (berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.09.0022 tanggal 24 Maret 2009 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Bapepam - LK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam-LK No. 05/BL/STTD-P/B/2010 (penilai bisnis) telah ditunjuk oleh manajemen Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan surat penawaran No. JK/170301-001 tanggal 1 Maret 2017 untuk memberikan penilaian atas nilai pasar wajar atas 51,00% saham JATC dan memberikan pendapat atas kewajaran Rencana Transaksi ("**Pendapat Kewajaran**").

I. Ringkasan Laporan Penilaian 51,00% Saham JATC

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian saham KJPP JKR atas 51,00% saham JATC sebagaimana dituangkan dalam laporannya No. JK/SV/170605-001 tanggal 17 Mei 2017 dengan ringkasan sebagai berikut:

a. Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi adalah Perseroan, CAM, DRS, dan DRSC.

b. Obyek Penilaian

Obyek Penilaian adalah nilai pasar wajar atas 51,00% saham JATC.

c. Tujuan dan Maksud Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar wajar dari Obyek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan atau ekuivalensinya pada tanggal 31 Desember 2016.

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar wajar dari Obyek Penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi serta untuk memenuhi Peraturan IX.E.1.

d. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.

Penilaian Obyek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang didasarkan pada proyeksi laporan keuangan yang disusun oleh manajemen JATC. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja JATC pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. Kami telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja JATC yang dinilai pada saat penilaian ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang JKR lakukan terhadap target kinerja JATC yang dinilai. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajiban proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis JATC dan informasi manajemen JATC terhadap proyeksi laporan keuangan JATC tersebut. Kami juga bertanggung jawab atas laporan penilaian JATC dan kesimpulan nilai akhir.

Dalam penugasan penilaian ini, JKR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat JKR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

Dalam melaksanakan analisa, JKR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada JKR oleh Perseroan dan JATC atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan dan JKR tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. Kami juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan dan JATC bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada JKR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisa penilaian Obyek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat JKR secara material. Kami tidak bertanggung jawab atas

perubahan kesimpulan atas penilaian JKR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang JKR peroleh menjadi tidak lengkap dan atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari penilaian JKR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan merubah hasil dari penilaian JKR. Oleh karena itu, JKR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, JKR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisa tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisa transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan penilaian Obyek Penilaian bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan dan JATC.

Pekerjaan JKR yang berkaitan dengan penilaian Obyek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, JKR juga telah memperoleh informasi atas status hukum JATC berdasarkan anggaran dasar JATC.

e. Pendekatan Penilaian yang Digunakan

Penilaian Obyek Penilaian didasarkan pada analisa internal dan eksternal. Analisa internal akan berdasarkan pada data yang disediakan oleh manajemen, analisa historis atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif JATC, pengkajian atas kondisi operasi dan manajemen serta sumber daya yang dimiliki JATC. Prospek JATC di masa yang akan datang JKR evaluasi berdasarkan rencana usaha serta proyeksi laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen yang telah JKR kaji kewajaran dan konsistensinya. Analisa eksternal didasarkan pada kajian singkat terhadap faktor-faktor eksternal yang dipertimbangkan sebagai penggerak nilai (*value drivers*) termasuk juga kajian singkat atas prospek dari industri yang bersangkutan.

Dalam mengaplikasikan metode penilaian untuk menentukan indikasi nilai pasar wajar suatu "*business interest*" perlu beracuan pada laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif) yang representatif, oleh karenanya diperlukan penyesuaian terhadap nilai buku laporan posisi keuangan dan normalisasi keuntungan laporan laba rugi komprehensif yang biasanya disusun oleh manajemen berdasarkan nilai historis. Betapapun nilai buku suatu perusahaan yang direfleksikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif adalah nilai perolehan dan tidak mencerminkan nilai ekonomis yang dapat sepenuhnya dijadikan acuan sebagai nilai pasar wajar saat penilaian tersebut.

f. Metode Penilaian yang Digunakan

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Obyek Penilaian adalah metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (*discounted future economic income method* atau *discounted cash flows [DCF] method*) dan metode kapitalisasi kelebihan pendapatan (*capitalized excess earning method*).

Metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh JATC di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha JATC. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi JATC diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha JATC. Pendapatan

ekonomi mendatang yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari pendapatan ekonomi mendatang tersebut.

Metode kapitalisasi kelebihan pendapatan merupakan metode penilaian yang berdasarkan pada pendekatan neraca (*balance sheet approach*). Dengan metode ini, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas (*liabilities*) harus disesuaikan menjadi nilai pasar wajar, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasar wajar (seperti kas/bank atau utang bank).

Selain aset berwujud, nilai pasar aset takberwujud juga harus dihitung. Untuk menghitung nilai aset takberwujud, terlebih dahulu dihitung nilai aset berwujud bersih dengan mengurangi nilai pasar wajar kewajiban dari nilai pasar wajar aset berwujud (setelah semua nilai pada laporan posisi keuangan disesuaikan). Setelah itu, diperkirakan nilai pendapatan yang diharapkan per tahun dari nilai aset berwujud bersih tersebut dengan menggunakan tingkat pengembalian yang wajar.

Sebagai langkah selanjutnya perlu dihitung pendapatan normal dari perusahaan yang dinilai dengan menyesuaikan laporan laba rugi komprehensif. Selisih antara pendapatan normal dengan pendapatan yang diharapkan merupakan kelebihan pendapatan yang dihasilkan oleh aset berwujud bersih. Nilai aset takberwujud kemudian dihitung dengan cara mengkapitalisasikan kelebihan pendapatan tersebut dengan tingkat kapitalisasi yang sesuai. Langkah berikutnya adalah menghitung indikasi nilai pasar wajar saham dengan menjumlahkan nilai aset berwujud bersih dan nilai aset takberwujud.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang JKR anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Perseroan. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

g. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa atas seluruh data dan informasi yang telah JKR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat JKR, nilai pasar wajar Obyek Penilaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD 7,17 juta.

II. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Berikut adalah ringkasan laporan Pendapat Kewajaran JKR atas Transaksi sebagaimana dituangkan dalam laporan No. JK/FO/170605-001 tanggal 5 Juni 2017, dengan ringkasan sebagai berikut:

a. Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi adalah Perseroan, CAM, DRS, dan DRSC.

b. Obyek Transaksi Pendapat Kewajaran

Obyek transaksi dalam Pendapat Kewajaran atas Transaksi adalah rencana Perseroan untuk melakukan akuisisi atas 51,00% saham JATC dengan nilai transaksi sebesar USD 6,63 juta

c. Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Transaksi adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Transaksi dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan IX.E.1.

d. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Analisa Pendapat Kewajaran atas Transaksi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah JKR telaah. Dalam melaksanakan analisa, JKR bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada JKR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan JKR tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat JKR secara material. JKR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada JKR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, JKR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran JKR dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi disusun oleh manajemen Perseroan. JKR telah melakukan penelaahan atas proyeksi laporan keuangan tersebut dan proyeksi laporan keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu JKR lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

JKR tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, JKR juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Transaksi. Jasa-jasa yang JKR berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Transaksi hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Transaksi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit atau perpajakan. JKR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Transaksi hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan pendapat kewajaran atas Transaksi bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, JKR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dan JATC berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan JATC.

Pekerjaan JKR yang berkaitan dengan Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, JKR tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisa suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Transaksi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Transaksi.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Transaksi pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, JKR menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Transaksi. Transaksi akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka

waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisa dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisa lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisa yang tidak lengkap.

JKR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Transaksi ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. JKR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat JKR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini. Perhitungan dan analisa dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan JKR bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Transaksi mungkin berbeda.

e. Pendekatan dan Prosedur Penilaian Transaksi

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Transaksi ini, JKR telah melakukan analisa melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari hal-hal sebagai berikut:

- I. Analisa atas Transaksi;
- II. Analisa kualitatif dan kuantitatif atas Transaksi; dan
- III. Analisa atas kewajaran Transaksi.

f. Kesimpulan

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran ini, penelaahan atas dampak keuangan Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam laporan pendapat kewajaran ini, JKR berpendapat bahwa Transaksi adalah wajar.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

PT CARDIG AERO SERVICES TBK.
Menara Cardig Lantai 3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur
DKI Jakarta 13650
Telepon: (6221) 8087-5050 Fax : (6221) 8088-5001
website: www.pt-cas.com
email: corporatesecretary@pt-cas.com
U.p. Corporate Secretary